

MENGGAGAS KETAHANAN DESA MELALUI PENGEMBANGAN INOVASI DESA WISATA TEMATIK MEKARWANGI, KAB. BANDUNG BARAT

Pemerintah Provinsi Jawa Barat telah menetapkan tiga pilar utama pembangunan desa yaitu digitalisasi layanan desa, *One Village One Company* (OVOC), dan Gerakan Membangun Desa (Kumairoh, 2019). Sehingga, desa-desa didorong agar mampu mengembangkan dirinya melalui berbagai gerakan inovatif yang berkelanjutan. Salah satu pintu masuk pengembangan desa melalui pariwisata sebagaimana telah dicanangkan oleh pemerintah pusat yang mendorong pengembangan perekonomian desa melalui pariwisata.

Dalam rangka berkontribusi terhadap upaya pemerintah daerah Provinsi Jawa Barat untuk mengembangkan desa, maka ITB melalui Program Pengabdian kepada Masyarakat dan Inovasi (P3MI) ITB melakukan pendampingan pengembangan inovasi desa wisata di Desa Mekarwangi, Kecamatan Sindangkerta Kabupaten Bandung Barat.

Inovasi yang dilakukan di desa ini adalah dengan melakukan Pengembangan desa wisata tematik yang sesuai dengan karakteristik dan potensi yang dimiliki desa. Pengembangan desa wisata tematik di Desa Mekarwangi adalah dengan mengangkat potensi perkebunan sehingga diharapkan dapat lebih mudah dilaksanakan karena lebih akrab dengan keseharian kehidupan masyarakatnya.

Potensi utama yang dimiliki desa Mekarwangi adalah kopi organik Gunung Halu dan teh hasil dari perkebunan teh rakyat Mekarwangi. Dua komoditas ini telah diakui kualitasnya sehingga sangat ideal dijadikan brand bagi pengembangan desa wisata karena telah dikenal luas oleh masyarakat. Namun demikian, potensi budaya, pertani-

an dan panorama alam kawasan ini juga sangat besar yang dapat menjadi daya tarik wisata pendukung desa wisata.

Beberapa langkah strategis yang dilakukan tim dalam pengembangan inovasi desa wisata di Mekarwangi ini adalah, pertama melakukan sosialisasi kepada tokoh kunci desa guna memberikan pemahaman agar memiliki pemahaman yang utuh mengenai konsep desa wisata tematik yang akan dikembangkan.

Kedua mendorong masyarakat membentuk Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) yang diharapkan dapat menjadi lokomotif pengembangan desa wisata. Selanjutnya, mendorong setiap komponen masyarakat tersebut menyusun program kerja sesuai dengan kapasitasnya masing-masing untuk mendukung pengembangan desa wisata.

Kegiatan ini dilakukan guna melakukan penguatan kelembagaan serta penyusunan program kerja yang efektif dan terarah. Hal ini agar seluruh potensi yang dimiliki dapat tergali secara maksimal. Lebih jauh, kegiatan ini diharapkan dapat merajut seluruh potensi yang dimiliki Desa Mekarwangi menjadi satu kesatuan yang saling menguatkan dan dapat menarik wisatawan datang berkunjung. Pada akhirnya, ketika Desa Wisata Tematik Mekarwangi telah terbentuk dan berjalan maka diharapkan dapat berkontribusi guna memperkuat ketahanan ekonomi desa dan masyarakat.

P3MI SAPPK ITB
KK Perencanaan Wilayah dan Desa:
Prof Dr. Anief Rosyidie,
Abadi Raksapati, M.Sc. dan
Yani Adriani, ST., M.PPar.
Syafira Ayudarechta Tara W., S.Ant



Keterangan Gambar: Tim P-P2Par ITB melakukan pengembangan potensi wisata bersama masyarakat serta pembentukan Pokdarwis di Desa Wisata Mekarwangi